

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH SELAMA PANDEMI

Irgi Ahmad Pahriji

Jurusan Teknologi Pendidikan, FIP Universitas Negeri Yogyakarta

irgiahmad.2020@student.uny.ac.id

Abstrak

Pengaruh lingkungan pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh selama pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan lingkungan belajar terhadap proses pembelajaran jarak jauh secara daring, pengaruhnya terhadap motivasi belajar mahasiswa selama pandemi dan memberikan alternatif pemecahan masalah yang dapat diterapkan sebagai solusi fundamental dalam mengatasi masalah-masalah yang muncul kaitannya dengan lingkungan belajar dan motivasi mahasiswa itu sendiri. Koresponden dalam penelitian ini merupakan sejumlah mahasiswa secara acak yang mudah terakses oleh kami baik yang berdomisili di dalam maupun diluar Provinsi Yogyakarta, dengan menggunakan metode kualitatif dan dengan pendekatan studi kasus menggunakan survey daring. Hasilnya tingkat keefektifan pembelajaran jarak jauh cenderung kurang (rendah), munculnya distraksi dalam lingkungan belajar mandiri secara daring tergolong tinggi, motivasi belajar mahasiswa selama pembelajaran daring rendah dan pengaruh dari lingkungan belajar terhadap motivasi mahasiswa berada di kategori yang signifikan (tinggi). Dari hasil tersebut kami mengumpulkan aspirasi dari sampling dan memberikan alternatif solusi guna memecahkan masalah yang muncul terkait dengan motivasi belajar dan lingkungan belajar mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi.

Abstract

The influence of the learning environment on students' learning motivation in distance learning during the pandemic. This study aims to determine the effectiveness of the learning environment on the online distance learning process, its effect on student learning motivation during the pandemic and provide alternative problem solving that can be applied as a fundamental solution in overcoming problems that arise in relation to the learning environment and student motivation itself. Correspondents in this study were a number of random students who were easily accessible to us, both domiciled within and outside the province of Yogyakarta, using qualitative methods and case study approaches using online surveys. As a result, the effectiveness of distance learning tends to be less (low), the emergence of distraction in the online independent learning environment is high, students' learning motivation during online learning is low and the influence of the learning environment on student motivation is in the significant category (high). From these results, we collect aspirations from sampling and provide alternative solutions to solve problems that arise related to learning motivation and student learning environment in distance learning during the pandemic.

Sejarah Artikel

Diterima: 20-06-2021

Direview: 26-06-2021

Disetujui: 25-07-2021

Kata Kunci

motivasi belajar,
lingkungan belajar,
mahasiswa.

Article History

Received: 20-06-2021

Reviewed: 26-06-2021

Published: 25-07-2021

Key Words

learning motivation,
learning environment,
student.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu sektor yang ikut terdampak pandemi Covid-19. Dimana pendidik dan peserta didik diharuskan melakukan pembelajaran secara daring dirumah untuk memutuskan rantai pandemi Covid-19. Di sisi lain, perubahan kurikulum 2013 menuntut guru melakukan inovasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas agar sesuai dengan tujuan dari kurikulum 2013 itu sendiri (Rawa, 2020:321). Dalam pelaksanaannya, pembelajaran secara daring atau pembelajaran jarak jauh ini tentunya memiliki banyak hambatan dan tantangan, namun karena hal ini juga pendidikan di Indonesia menjadi lebih maju, karena dalam pelaksanaannya peserta didik dan pendidik dituntut untuk bisa menguasai teknologi untuk menunjang pembelajaran jarak jauh ini.

Berbagai media pembelajaran jarak jauh pun dicoba dan digunakan untuk mengetahui mana yang lebih efektif dan efisien digunakan dalam pembelajaran jarak jauh ini. Adapun media pembelajaran jarak jauh yang digunakan yaitu berupa platform *Zoom Meeting, Google Meet, Google Classroom, WhatsApp, Youtube*, dan lain-lain.

Perubahan media pembelajaran menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik untuk mampu mengoperasikannya dan memvariasikannya. Hal yang sama terjadi pada peserta didik dimana pembelajaran jarak jauh menjadi kendala tersendiri. Dampak yang langsung dirasakan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh adalah penggunaan metode pembelajaran menggunakan jaringan internet yang dapat mengakibatkan biaya pengeluaran lebih besar dari sebelumnya, sulitnya berinteraksi dengan pendidik ketika ada materi yang belum dipahami dan selama pembelajaran jarak jauh sering terjadi komunikasi satu arah.

Keberhasilan pada pembelajaran jarak jauh ini sangat tergantung pada karakteristik peserta didik. Nakayama, M., Yamamoto, H., & Santiago (2007) mengungkapkan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online, hal itu disebabkan karena perbedaan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik. Selvi (2010) juga menjelaskan bahwa dalam pembelajaran jarak jauh sering dituntut untuk lebih termotivasi karena motivasi belajar biasanya bergantung pada lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik terkait rasa ingin tahu yang tinggi dan pengaturan diri yang baik untuk melibatkan pada proses pembelajaran.

Hal inilah yang menjadi tujuan dari penulisan artikel ilmiah ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan terhadap motivasi belajar mahasiswa selama pembelajaran jarak jauh. Hal ini penting untuk dikaji karena lingkungan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada motivasi belajar peserta didik. Kondisi lingkungan belajar merupakan kondisi tempat dan peserta didik belajar, bertumbuh, dan berkembang, yang mencakup diantaranya keadaan alam, lingkungan tempat tinggal/keluarga, pergaulan sebaya, dan lingkungan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang menjadi koresponden ialah para mahasiswa aktif yang berdomisili di dalam maupun diluar Provinsi Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling berupa kuesioner/survey daring terhadap minimum sampling 30 mahasiswa.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif deskriptif. Identifikasi masalah dilakukan dengan memberikan contoh kasus/masalah apa saja yang muncul terkait dengan pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh selama pandemi. Kemudian kami melakukan reduksi, display data kemudian memberikan gambaran umum dan hipotesis awal. Dari gambaran awal tersebut kami gunakan sebagai dasar untuk memberikan alternatif pemecahan masalah terhadap kasus tersebut dan memberikan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kuesioner tentang pengaruh lingkungan terhadap motivasi belajar mahasiswa selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) dirancang untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan terhadap motivasi belajar mahasiswa selama pembelajaran jarak jauh (PJJ). Terdapat 12 butir pertanyaan yang dari 9 butir pertanyaan Pilihan Ganda dan 3 butir pertanyaan Essay. Semua pertanyaan dirumuskan dalam kalimat positif. Adapun alternatif jawaban yang diberikan untuk menanggapi pertanyaan pilihan ganda yang ada meliputi: (1) Sangat Tidak Setuju; (2) Tidak Setuju; (3) Setuju; dan (4) Sangat Setuju. Karena dalam instrumen ini terdapat 9 butir pertanyaan pilihan ganda, maka persentase jawaban tertinggi dan terendah dilihat berdasarkan hasil Kuesioner dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah Penilaian}}{\text{Total Responden}} \times 100\%$$

Secara visual rentang alternatif jawaban berikut penilaiannya dapat digambarkan sebagai berikut :

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4

Secara terperinci jumlah pertanyaan pilihan ganda, persentase penilaian terendah dan tertinggi masing-masing pertanyaan dapat dilihat pada Tabel 1..

Tabel 1. Hasil Pertanyaan Pilihan Ganda

No	Pertanyaan	Penilaian Terendah	Penilaian Tertinggi	Jumlah Penilaian Terendah	Jumlah Penilaian Tertinggi	PPD (%)	PPT (%)
1	Pembelajaran jarak jauh efektif.	4	2	1	18	3.1 %	56.3 %
2	Motivasi belajar saya, selama PJJ dapat dikendalikan dengan baik.	4	2	1	19	3.1 %	59.4 %
3	Saya sering mengalami penurunan motivasi belajar ketika PJJ.	1	3	0	16	0 %	50 %
4	Saya sering mengalami perubahan motivasi (mood swing) ketika PJJ.	1	3	0	22	0 %	68.8 %
5	Faktor lingkungan dapat mempengaruhi motivasi belajar saya.	2	3	0	16	0 %	50 %
6	Saya menyukai suasana yang tenang (kondusif) ketika PJJ.	2	4	1	21	3.1 %	65.6 %
7	Pembelajaran jarak jauh membosankan.	1	3	4	18	12.5 %	56.3 %
8	Saya sering mengalami distraksi ketika PJJ.	1	2	3	12	9.4 %	37.5 %
9	Saya memiliki trik tersendiri, ketika motivasi belajar saya menurun karena PJJ.	1	3	0	20	0 %	62.5 %

Keterangan :

PPD : Persentase Penilaian Terendah

PPT : Persentase Penilaian Tertinggi

Berdasarkan Tabel 1 hasil kuesioner pertanyaan pilihan ganda terlihat bahwa mayoritas responden tidak setuju apabila Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dikatakan efektif dan mayoritas responden setuju apabila faktor lingkungan pada motivasi belajar. Adapun alternatif jawaban yang diberikan untuk menanggapi pertanyaan essay yaitu disesuaikan dengan keadaan responden ketika pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini.

Dalam instrumen ini terdapat 3 butir pertanyaan essay, yaitu :

- 1) Apa yang Anda lakukan ketika motivasi belajar menurun, ketika pembelajaran jarak jauh?
- 2) Faktor lingkungan seperti apa yang dapat menambah motivasi belajar Anda ketika pembelajaran jarak jauh?
- 3) Apakah Anda sering mengalami distraksi? Jika iya, bagaimana cara mengatasinya?

Berdasarkan hasil kuesioner pertanyaan essay, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab pertanyaan essay sebagai berikut :

- 1) Ketika pembelajaran jarak jauh, yang responden lakukan ketika motivasi belajar menurun yaitu mayoritas responden melakukan kegiatan di luar kegiatan

pembelajaran, seperti melakukan refreshing, melakukan hobi, mencari hiburan, mencari suasana belajar baru, dan istirahat.

- 2) Faktor lingkungan yang dapat menambah motivasi belajar mayoritas responden ketika pembelajaran jarak jauh yaitu lingkungan dengan suasana belajar yang nyaman, kondusif, dan positif mendukung pembelajaran, serta lingkungan yang didukung dengan fasilitas internet yang stabil.
- 3) Mayoritas responden sering mengalami distraksi ketika pembelajaran jarak jauh. Cara responden mengatasinya yaitu dengan menjauhkan diri dari penyebab distraksi, menenangkan diri dan kemudian berusaha untuk fokus kembali. Tetapi masih ada responden yang masih bingung dalam mengatasi masalah distraksi yang dialaminya.

Pembahasan

Berdasarkan pemaparan pada tabel 1, dapat dilihat bahwa sebanyak 18 orang atau setara dengan 56,3% responden menyatakan bahwa mereka tidak setuju pembelajaran jarak jauh berlangsung dengan efektif. Sedangkan sebanyak 1 orang atau setara dengan 3,1% responden menyatakan bahwa mereka sangat setuju pembelajaran jarak jauh berlangsung dengan efektif. Selanjutnya, sebanyak 16 orang atau 50% responden mengaku setuju bahwa mereka mengalami penurunan motivasi belajar ketika melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau daring, sedangkan sebanyak 7 orang atau setara dengan 21,95% responden mengaku bahwa mereka tidak setuju mengalami penurunan motivasi belajar ketika melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau daring. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa selama pembelajaran jarak jauh cenderung mengalami penurunan.

Motivasi merupakan keseluruhan dorongan yang digunakan individu untuk melaksanakan aktivitas atau kegiatan yang diinginkan sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek dapat tercapai. Motivasi dapat lahir dari dalam diri maupun luar diri individu. Motivasi belajar merujuk pada hal-hal yang mampu mendorong seseorang untuk belajar atau meningkatkan pengetahuan. Dalam proses pembelajaran, motivasi sangat diperlukan untuk dapat mewujudkan kegiatan pembelajaran yang efektif. Menurut (Widiasworo, 2016) motivasi berperan dalam menentukan keberhasilan, demokratisasi pendidikan, melatih kreativitas dan imajinasi pendidik, pembinaan disiplin kelas, dan menentukan efektivitas proses pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki motivasi dan minat belajar yang tinggi dapat meningkatkan prestasi belajarnya menjadi lebih baik.

Setelah dilakukan pengujian melalui survei motivasi belajar terhadap 32 mahasiswa acak yang mengikuti proses pembelajaran dengan sistem jarak jauh atau *online*, menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti proses pembelajaran jarak jauh atau *online* mengalami penurunan motivasi belajar. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab

menurunnya motivasi belajar pada mahasiswa selama proses pembelajaran jarak jauh di masa pandemi *covid-19*, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Kondisi lingkungan belajar menjadi salah satu faktor eksternal terhadap menurunnya motivasi belajar pada mahasiswa. Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa 16 orang responden atau setara dengan 50% responden juga menyatakan faktor lingkungan mampu mempengaruhi motivasi belajar.

Suryabrata (dalam Ariwibowo, 2012) menyatakan bahwa lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang berada di luar diri individu dimana seluruh perilaku seseorang tersebut berhubungan dengan lingkungannya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan belajar berhubungan dengan tempat belajar, alat penunjang pembelajaran, suasana, waktu, serta pergaulan. Kondisi lingkungan belajar merupakan salah satu faktor yang tidak dapat diabaikan, karena lingkungan menjadi tempat berlangsungnya interaksi antara manusia yang satu dengan lainnya. Selain itu, dikarenakan pengalaman belajar banyak diperoleh melalui interaksi dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Dengan kondisi lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung, mahasiswa akan lebih semangat dan antusias terhadap apa yang sedang dipelajari sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal. Hal tersebut juga diakui oleh beberapa responden yang dicantumkan dalam data hasil penelitian, sebanyak 21 responden atau 65,6% menyatakan bahwa mereka sangat setuju melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan kondisi lingkungan belajar yang kondusif. Kondisi lingkungan belajar yang kondusif mampu membentuk suasana lingkungan yang tenang dan menggairahkan, sehingga dapat merangsang keterbukaan hati peserta didik dalam menerima berbagai masukan dan pengaruh pendidikan. Di saat masa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) seperti ini, lingkungan belajar yang kondusif juga harus ditunjang oleh berbagai fasilitas dan sarana, seperti *gadget* dan ketersediaan sinyal yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kualitas lingkungan belajar untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar pada mahasiswa.

Kondisi lingkungan belajar yang menuntut mahasiswa melakukan pembelajaran jarak jauh, menyebabkan semua kegiatan perkuliahan harus dilakukan di rumah masing-masing. Hal tersebut menyebabkan pendidik tidak dapat mendampingi mahasiswa secara langsung, sehingga pemberian hadiah, hukuman, maupun umpan balik pada mahasiswa menjadi terbatas (Cahyani et al., 2020). Padahal tindakan seperti itu dapat memicu timbulnya motivasi intrinsik pada mahasiswa.

Selain itu, adanya distraksi atau pengalihan perhatian dalam lingkungan belajar juga menjadi penyebab menurunnya motivasi belajar pada mahasiswa. Berdasarkan data penelitian, sebanyak 12 orang responden atau 37,5% responden menyatakan bahwa mereka pernah mengalami distraksi saat melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Distraksi yang dialami berupa akses internet buruk di lingkungan rumah dan suara bising yang

disebabkan oleh orang di rumah atau tetangga sekitar. Kondisi lingkungan belajar di sekolah dengan di rumah tentunya berbeda. Kondisi lingkungan belajar di rumah yang kurang kondusif akan menyebabkan peserta didik tidak memiliki motivasi untuk belajar dan tidak fokus untuk menguasai pengetahuan dan mengembangkan keterampilan secara maksimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa selama pembelajaran jarak jauh. Beberapa responden menyatakan pendapatnya mengenai upaya dalam meningkatkan motivasi selama pembelajaran jarak jauh, yaitu dengan mengingat kembali tujuan belajar yang ingin dicapai, menenangkan diri, istirahat sejenak apabila merasa lelah, mencari hiburan, dan melakukan aktivitas yang disukai apabila merasa jenuh. Adapun hal-hal yang dapat diupayakan oleh mahasiswa untuk memaksimalkan peran lingkungan belajar dalam meningkatkan motivasi belajar selama pembelajaran jarak jauh atau daring, yaitu dengan mencari suasana belajar yang baru, menata ruang belajar, dan melakukan komunikasi atau kesepakatan dengan orang tua untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif.

Saran

Dalam proses pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator yang berusaha memfasilitasi dan menghidupkan motivasi kepada peserta didik agar terjadi proses interaksi pembelajaran. Adapun usaha yang dapat dilakukan oleh pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa, yaitu dengan memahami karakteristik dan gaya belajar masing-masing peserta didik agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dengan kebutuhan, menyampaikan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran, menerapkan *ice breaking* disaat mahasiswa mulai mengalami kejenuhan, memberikan umpan balik di setiap pembelajaran, memvariasikan penggunaan metode dan strategi pembelajaran, serta memanfaatkan berbagai media belajar yang menarik dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Nakayama, M., Yamamoto, H., & Santiago, R. 2007. "Nakayama, M., Yamamoto, H., & Santiago, R. (2007). The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students. *Electronic Journal of e-Learning*, 5(3), 195-206." *Electronic Journal of E-Learning*.
- Rawa, N.R. (2020). Pengembangan lembar kegiatan siswa (LKS) matematika berbasis

pendekatan scientific pada materi aritmatika sosial bagi siswa SMP. *Jurnal Kependidikan, Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 319-328. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2620>.

Selvi, K. (2010). Motivating Factors in Online Courses. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 2(2), 819–824. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.110>.

Widiasworo, E. (2016). 19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik (N. Hidayah (ed.)). AR-RUZZ MEDIA.